

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dilihat dari keberadaan tanaman pada jalur hijau Jalan Magelang km 7 sampai 18 terdapat pada tepi, median dan pulau jalan. Sedangkan pada Jalan Solo km 7 sampai 15 sebagian besar hanya terdapat pada median jalan.
2. Macam vegetasi yang ada di Jalan Magelang km 7 sampai 18 lebih variatif dibandingkan dengan vegetasi yang ada di Jalan Solo km 7 sampai 15. Di Jalan Magelang didominasi oleh tanaman Glodokan Tiang, Angsana, Mahoni dan Tanjung. Sedangkan di Jalan Solo didominasi tanaman Glodokan bulat dan Mahoni.
3. Dari segi fungsionalnya keberadaan tanaman di kedua jalan tersebut sudah memberikan fungsinya yaitu sebagai peneduh, pengarah, penyerap polusi dan pembentuk nilai estetis, tetapi belum maksimal karena keberadaan tanaman yang belum merata.
4. Dari hasil analisis kualitas udara di kedua jalan tersebut semua jenis polusi yang ada masih di bawah batas yang ditetapkan, artinya masih aman bagi lingkungan sekitarnya. Tetapi untuk Jalan Solo jumlah polusi debu dan timah hitam (Pb) mengalami peningkatan pertahunnya.
5. Berdasarkan persepsi pengguna jalan, sebagian besar menyatakan perlu penambahan tanaman terutama tanaman peneduh (90%) dan peningkatan perawatan jalan (70%). Hasil evaluasi terhadap jalur hijau, perlu dilakukan penataan jalur hijau dan penambahan tanaman terutama pada km 14-18 di Jalan Magelang dan km 10-13 di Jalan Solo.

B. Saran

Masih perlu penambahan tanaman Pucuk merah dan Puring di Jalan Magelang dan Jalan Solo agar dapat menekan peningkatan debu dan timah hitam (Pb) pertahunnya dan dapat menciptakan kondisi yang lebih nyaman lagi bagi pengguna jalan maupun masyarakat sekitar jalan